



Activate
INTERNATIONAL



MULAI HARI MINGGU INI

**PANDUAN PELATIH UNTUK
AKTIVASI GEREJA YANG BERMISI**

Versi Singkat

Selamat datang di Mulai Hari Minggu Ini

Mulai Hari Minggu Ini adalah panduan untuk para gembala dan pemimpin gereja lokal di seluruh dunia. Tujuan panduan ini adalah menyediakan proses langkah demi langkah untuk aktivasi setiap anggota jemaat sehingga mereka bergabung dengan misi Tuhan di lingkungan dan kota mereka.

Panduan ini merupakan materi pendamping untuk Panduan Awal Aktivasi, yang membahas prinsip-prinsip misi yang Yesus gunakan untuk memimpin para murid-Nya, hambatan-hambatan yang paling umum dialami gereja-gereja yang melakukan misi pada masa kini, serta kisah-kisah dari berbagai belahan dunia tentang komunitas-komunitas Kristus yang hidup dalam budaya misi.

Materi ini ialah versi singkat dari panduan Mulai Hari Minggu Ini yang lengkap. Versi singkat ini telah berisi segala hal yang Anda perlukan untuk mulai melangkah, sedangkan versi lengkapnya memuat pula tambahan berbagai contoh, ide, saran, serta ayat-ayat Alkitab untuk menjalani setiap langkah dalam Proses Aktivasi. Paket Panduan Awal Aktivasi dan panduan Mulai Hari Minggu Ini versi lengkap dapat diperoleh di www.activate4transformation.org.

Daftar Istilah

Misi Tuhan

Tuhan telah memanggil keluar dari dunia ini suatu umat bagi diri-Nya, dan mengutus umat-Nya itu kembali ke dunia untuk menjadi pelayan-Nya serta saksi-Nya, demi perluasan Kerajaan-Nya, pembangunan Tubuh Kristus, serta kemuliaan nama-Nya. (Diadaptasi dari materi Lausanne Covenant, www.lausanne.org)

Aktivasi Gereja

Ketika kasih umat Tuhan yang digerakkan oleh Roh Kudus mengalir dari potensi menjadi wujud tindakan nyata. Mengambil langkah-langkah iman, meskipun kecil, untuk dipakai Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada sesama merupakan momen aktivasi yang penuh kuasa.

Transformasi

Proses holistik seseorang mengalami perubahan spiritual, fisik, mental, dan sosial menurut tuntunan Tuhan di dalam kehidupannya. (Diadaptasi dari Global CHE network, www.chenetwork.org)

Meluap

Proses tiga tahap mengalirnya kasih Tuhan, pertama-tama ke dalam kehidupan kita secara pribadi, lalu dari kehidupan pribadi kita ke dalam kehidupan bersama keluarga Allah, lalu dari keluarga Allah ke dalam kehidupan sesama kita di sekitar.

Fokus-Fokus Misi dari Kisah Para Rasul 1:8

Setiap fokus dibahas secara lebih mendetail di dalam materi Paket Panduan Awal Aktivasi dan dikembangkan secara menyeluruh di dalam materi Mulai Hari Minggu Ini.



Misi Yerusalem Kita

Orang-orang yang telah berada di sekitar kita dalam kehidupan kita sehari-hari.



Misi Yudea Kita

Orang-orang yang terdekat dengan lokasi kegiatan ibadah dan perkumpulan kita.



Misi Samaria Kita

Orang-orang yang tak terlihat dan menderita di seluruh komunitas lokal kita.



Orang Damai

Orang yang merupakan anggota dari atau yang terkait dengan komunitas lain, yang membuka pintu bagi hubungan di antara komunitas-komunitas. Orang tersebut dibahas dalam misi Samaria kita dalam konteks membangun hubungan.

Di dalam Misi Tuhan, Setiap Orang Pemain

Di dalam pertandingan sepak bola, biasanya Anda dapat melihat para penggemar bersorak di bangku penonton, sementara para pemain terjun langsung di lapangan. Suasana demikian cocok bagi mereka yang berperan sebagai penggemar yang bersorak memberi semangat sambil menonton pertandingan, sementara orang-orang lain bekerja sama sebagai tim dan bermain langsung dalam pertandingan.

Demikian pula itulah gambaran sebuah gereja lokal. Anggota jemaat bisa jadi merasa sebagai penggemar yang duduk di bangku, menonton saja secara pasif, sementara para pemimpin dan gembala terlihat sebagai pemain dengan penuh talenta, karena Tuhan memakai mereka untuk pelayanan-Nya. Memang kepemimpinan gereja tidak bermaksud menciptakan dinamika yang semacam itu, tetapi adanya suasana menonton membuat kita sulit mendapatkan hasil yang berbeda; hasilnya akan sama saja dengan pertandingan sepak bola biasa: kebanyakan orang hanya bersorak-sorak sebagai penggemar, sedangkan hanya ada sangat sedikit orang yang menjadi pemain aktif.

Sebaliknya, di dalam misi Tuhan, setiap orang pemain! Setiap anggota keluarga Allah, yang telah diadopsi, ditebus, dan diperbaharui oleh-Nya, juga telah diberi talenta secara supernatural untuk menjadi pemain aktif di dalam tim-Nya! Nah, bagaimana gereja lokal dapat membawa setiap anggota jemaat dari peran penonton yang pasif ke partisipasi aktif di dalam misi Tuhan? Kabar baiknya, gereja dapat melakukan beberapa perubahan sederhana pada kegiatan pertemuan yang ada, agar setiap anggota jemaat meninggalkan bangku penonton dan masuk ke lapangan.

Sebagai titik awal, diperlukan dua perubahan paradigma.

1. **Pemimpin gereja** harus belajar berfungsi sebagai **pelatih**. Para gembala dan pemimpin, yang telah berpengalaman melayani orang lain, harus mulai memfasilitasi ruang waktu bagi kesempatan untuk anggota jemaat dapat berperan aktif.
2. **Anggota jemaat** harus belajar berfungsi sebagai **pemain**. Mereka yang hadir di pertemuan ibadah di gereja harus belajar berpartisipasi dalam misi Tuhan melalui praktik dan melakukan langsung.

Singkatnya, jika kita ingin penggemar di gereja kita berubah menjadi **pemain**, pertama-tama kita perlu mengubah pemain di gereja kita menjadi **pelatih**.

Berikut penjelasannya mengapa urutan itu penting. Dalam pertandingan sepak bola, penggemar tidak bisa asal saja memasuki lapangan dan bermain ketika dia menginginkannya, terlepas dari tingkat keterampilannya atau kadar semangat dan inspirasinya. Dibutuhkan **pelatih** untuk mengajak seseorang agar dapat masuk dan ikut serta ke dalam pertandingan. Demikian pula, kita bisa saja mengajar, berkhotbah, dan menugasi anggota jemaat untuk menghasilkan murid, tetapi jika mereka tidak berada dalam situasi yang memungkinkan untuk praktik melakukan misi Tuhan, kebanyakan dari mereka hanya akan duduk diam saja sebagai pendengar Firman, tanpa belajar menjadi pelakunya.

Mari pelajari proses transisi posisi dari penggemar, **pemain**, hingga **pelatih**. Menjadi penggemar sama sekali tidak buruk. Peran sebagai penggemar tentu berisi momen-momen menakjubkan yang membuat kita semua bersukacita, tetapi jika satu-satunya pengalaman kita adalah sebagai penggemar, kita meleset dari sasaran. Mengapa? Karena Tuhan telah memanggil setiap anak-Nya untuk menjadi **pemain** di dalam tim-Nya.

 Penggemar →	 Pemain →	 Pelatih 
Bersorak atas pekerjaan Tuhan	Mengalami dipakai Tuhan	Memfasilitasi ruang bagi orang lain untuk mengalami dipakai Tuhan
Menonton dari kerumunan	Menggunakan talenta pribadi sebagai bagian dari tim	Menolong pemain menggunakan talenta mereka untuk bekerja bersama sebagai tim
Berdoa agar Tuhan bergerak	Berdoa sambil mengikuti gerakan Tuhan	Memimpin para pemain untuk berdoa sambil mengikuti gerakan Tuhan
Mendengar kisah-kisah perubahan hidup	Mengenal secara pribadi orang-orang yang mengalami perubahan hidup	Menunjukkan kepada para pemain cara memuridkan dalam hubungan, langkah demi langkah
Memuji Tuhan atas kesaksian yang didengar dari orang lain	Memuji Tuhan bersama orang-orang sekitar karena mengalami kebaikan Tuhan	Memuji Tuhan bersama para pemain dan mengingatkan mereka akan visi Tuhan

Nah, mari pimpin para **pemain** kita untuk menjadi **pelatih**, agar para penggemar di antara kita belajar menjadi pemain!

Apa Misinya?

Misi Tuhan adalah manusia atau orang. Amanat Agung Yesus ialah kita menghasilkan murid, dan Hukum Terutama-Nya termasuk kita mengasihi sesama seperti mengasihi diri kita sendiri. Kedua perintah itu menunjukkan betapa hubungan kita dengan sesama kita merupakan bagian sentral dalam misi Tuhan. Tuhan mengasihi sesama kita. Tuhan ingin setiap orang dari mereka diperdamaikan dengan diri-Nya. Maka, Dia mengutus kita untuk menunjukkan kasih-Nya dan membagikan Kabar Baik.

Ketika kita pergi sebagai utusan-Nya, kita akan menemukan sebagian di antara sesama kita yang terbuka dan siap untuk menerima Yesus saat itu juga! Namun, bagi kebanyakan orang, mengenal dan berserah kepada Tuhan membutuhkan proses waktu. Hal itu merupakan sebuah perjalanan, tetapi Tuhan mengutus kita agar kita memiliki hubungan dengan sesama kita untuk perjalanan itu. Itulah perjalanan yang membuka peluang bagi pemuridan. Kita peduli akan keutuhan hidup sesama kita seperti akan keutuhan hidup diri kita sendiri. Kita meluap dengan kasih yang sama berkorbannya dan sama pribadinya seperti kasih Yesus bagi kita sendiri. Maka, kita memperhatikan setiap pintu yang terbuka untuk menuntun mereka makin dekat kepada Yesus di sepanjang jalan itu.

Bagaimana kita memulainya?

Mulai dengan hal-hal yang mendasar. Mari tetap amati gambaran tentang melatih tim sepak bola untuk membantu kita memahami pergerakan kita langkah demi langkah melalui proses aktivasi gereja. Lalu, kita akan menyusuri tiap tahapnya secara lebih mendetail.

Bagaimana cara pelatih melatih pemain sepak bola untuk menang sebagai tim?	Bagaimana cara gembala melatih setiap anggota jemaat untuk hidup dalam misi Tuhan?	Panduan untuk Proses Aktivasi
1. Praktikkan hal-hal yang mendasar	1. Praktikkan hal-hal yang mendasar dalam misi	Misi 5 Menit
2. Belajarlah melakukan permainan	2. Fasilitasi pengalaman misi	Bulan Misi/ Melakukan Permainan
3. Lakukan permainan	3. Masukkan misi menjadi bagian dalam kehidupan gereja	Budaya Misi
4. Belajarlah meraih kemenangan sebagai tim	4. Bagikan gambaran transformasi	Visi Transformasi

Kapan kita memulainya?

Mulai Minggu Ini. Untuk melatih semua pemain, kita harus mulai di titik mereka berada saat ini. Kegiatan-kegiatan pertemuan kita bersama ialah titik tempat kita telah memiliki persentase tertinggi kehadiran jemaat. Karena itu, daripada mengajak semua anggota jemaat untuk memasuki misi yang baru dan berbeda, lebih tepat kita memulai dengan kegiatan pertemuan ibadah hari Minggu pagi kita. .

Mengapa Minggu pagi?

- o Mayoritas dari anggota jemaat kita memang berkumpul dalam kegiatan ibadah itu.
- o Waktu dan jadwal itu telah diprioritaskan untuk anggota dan pemimpin jemaat.
- o Mereka semua telah siap untuk menerima tantangan dan arahan dalam praktik-praktik spiritual.
- o Itulah lingkungan utama dan pertama untuk membangun budaya gereja.

Tujuannya ialah aktivasi seluruh gereja, karena itulah pula tujuan Tuhan. Tuhan telah memberikan karunia rohani kepada seluruh umat-Nya bagi misi-Nya. Ini berarti, agar kita dapat melihat setiap anggota jemaat diaktivasi, peluang terbesar kita ialah dengan mulai Minggu ini.

Demikian pula, kelompok-kelompok kecil merupakan lingkungan yang sangat baik untuk mengembangkan misi, tetapi sering kali dihadiri hanya oleh persentase yang jauh lebih rendah dari total kehadiran gereja. Maka, kita mulai dengan hari Minggu, dengan memperkenalkan hal-hal mendasar dalam misi kepada seluruh jemaat; lalu di kelompok-kelompok kecil, kita mengembangkan budaya misi yang berkelanjutan sebagai sebuah tim.

Ke mana kita pergi?

Mulai dengan empat fokus misi. Empat fokus misi adalah berdasarkan prinsip Meluap dan visi Yesus untuk misi di Kisah Para Rasul 1:8. (Dibahas dengan lebih mendetail di dalam Paket Panduan Awal Aktivasi activatetransformation.org)

1. Keluarga Rohani Kita di Gereja (👨👩👧👦 Meluap)

Kita mengalirkan keluar kasih Tuhan kepada satu sama lain, karena kita semua merupakan anggota keluarga Allah. Kita saling mendoakan, saling mendengarkan, saling melayani, saling memberkati, saling memperhatikan, saling menguatkan, saling belajar, dan saling menyemangati. Inilah titik acuan kita untuk mengasihi sesama.

2. Hidup sebagai Terang Setiap Hari (💡 Misi Yerusalem)

Kita belajar untuk membangun hubungan yang lebih dalam dan lebih saling memperhatikan dengan orang-orang yang telah terhubung dengan kita dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan mengajar kita cara melayani, memberkati, serta menguatkan rekan-rekan kerja kita, teman-teman kita, keluarga kita, dan orang-orang terdekat kita.

3. Memberkati Lingkungan Kita (🏠 Misi Yudea)

Kita mengikuti tuntunan Roh Kudus untuk memberkati orang-orang dan tempat-tempat yang terdekat dengan tempat kita beribadah. Kita bertanya, "Perbedaan apa yang ada di lingkungan ini karena keberadaan kita sebagai umat Tuhan?" Kita belajar untuk meluapkan budaya Kerajaan Surga di tempat kita berada.

4. Melayani yang Tak Terlihat dan Terluka (😞 Misi Samaria)

Kita pergi ke orang-orang yang tak terlihat dan menderita, di tempat-tempat paling terlupakan di komunitas lokal kita. Kita membawakan kehadiran kita, kepedulian kita, dan perhatian kita, seperti yang Yesus jelaskan saat menyoroti "yang terkecil di antara mereka".

Bagaimana dengan "ujung-ujung bumi" dan dunia digital? Pertanyaan yang bagus. "Ujung-ujung bumi" atau kebutuhan amat besar terhadap kabar baik dari Tuhan di seluruh dunia merupakan ekspresi misi Tuhan yang lebih jauh, yang kita sering sebut "misi ke bangsa-bangsa". Misi ke bangsa-bangsa merupakan kebutuhan mendesak yang amat sangat besar di seluruh dunia, dan sama seperti Yesus mengutus para murid-Nya ke ujung-ujung bumi, Dia memiliki titik-titik ujung untuk misi di bumi ini bagi setiap gereja. Namun, kita harus siap untuk titik-titik itu. Sama seperti pertama-tama kita perlu Meluap dengan mengalirkan keluar kasih dari keluarga Allah ke sesama di Yerusalem, Yudea, dan Samaria kita, kita pun ingin untuk Meluap dengan misi yang autentik yaitu mengasihi sesama di sekitar kita sampai dengan mengasihi sesama di seluruh dunia.

Saat kita bergerak melalui proses aktivasi Tuhan, kita akan dipersiapkan, dipanggil, dan dituntun untuk Meluap dengan apa yang telah diajarkan Tuhan kepada kita, dari tempat kita berada di bumi, kepada sesama kita di titik-titik ujung dunia kita, di kota-kota lain, wilayah-wilayah lain, negara-negara lain, dan benua-benua lain! Ada begitu banyak kemungkinan yang luar biasa, tetapi mari kita terlebih dahulu menyiapkan tim dengan melatih mereka langkah demi langkah dalam cara mengikuti tuntunan Tuhan untuk mengasihi sesama kita dalam keseharian di sekitar kita, lingkungan setempat kita, dan mereka yang menderita.

Inilah kami, utuslah kami!

Kadang, **misi Tuhan** hanya dianggap berwujud misi ke bangsa-bangsa, atau kegiatan bantuan khusus bagi orang-orang yang berada dalam kebutuhan mendesak. Akibatnya, anggota jemaat mungkin menganggap **misi Tuhan** hanya sebagai suatu kegiatan lain yang dilakukan oleh orang lain di tempat-tempat lain.

Padahal, memasukkan misi ke dalam kehidupan gereja kita akan menyediakan kesempatan bagi setiap orang untuk mendapatkan pengalaman pribadi diberdayakan, dipakai, dan dituntun oleh Tuhan. Pada hari Minggu, kita akan memperkenalkan praktik-praktik yang sangat sederhana tetapi juga sangat berkuasa untuk menolong setiap anggota jemaat menyadari, "Tuhan bukan hanya menciptakan saya untuk menjadi penggemar, tetapi juga memanggil saya untuk menjadi **pemain** dalam tim-Nya!"



Kita dapat mulai Minggu ini dengan mudah, dengan meluangkan 5 menit saja untuk mempraktikkan hal-hal yang mendasar dalam misi-Nya bersama-sama.

Tahap Tim 1 - Praktikkan Hal-Hal yang Mendasar:

Misi 5 Menit

Tujuan: Mulai Hari Minggu Ini dengan mempraktikkan hal-hal yang mendasar dalam misi selama 5 menit bersama **seluruh jemaat**.

Berapa pun jumlah anggota jemaat, di mana pun lokasinya, dan apa pun budaya gerejanya, kita pasti dapat meluangkan 5 menit untuk memperkenalkan praktik-praktik misi kepada jemaat.

Dalam beberapa menit saja, kita dapat melihat Roh Kudus menuntun dan mengajar kita cara untuk saling mengasihi dan mengasihi sesama seperti kita mengasihi diri sendiri. Tuhan sedang menuntun kita! Setiap gereja dapat meluangkan waktu 5 menit untuk setiap anggota jemaat mulai belajar cara mengikuti tuntunan-Nya.

Begini cara kita melakukannya. Mulai Hari Minggu ini, ambillah waktu setidaknya 5 menit untuk mempraktikkan salah satu dari 5 Hal Mendasar dalam Misi. Lakukan salah satu hal di antara kelima hal mendasar ini secara bergantian setiap minggunya.

5 Hal Mendasar dalam Misi

1. **Doakan** satu sama lain (🙏 Meluap)
2. Bagikan berita **Injil** kepada satu sama lain (🗣️ Meluap)
3. Renungkan **kehidupan kita sebagai terang yang** telah kita lakukan di tengah-tengah sesama sekitar kita selama 7 hari terakhir (📖 Yerusalem)
4. Doakan **tempat-tempat dan orang-orang** yang terdekat dengan tempat ibadah kita (🏰 Yudea)
5. Diskusikan **cara-cara pribadi** untuk kita mengasihi orang-orang yang membutuhkan (👤 Samaria)

Pimpin (latih) jemaat menjalani praktik-praktik ini dengan menggunakan ringkasan 5 menit berikut ini:

1. Bagikan **ALASAN MENGAPA** kita melakukan setiap praktik misi
2. Setiap orang memilih seorang **REKAN** lalu melakukan praktik
3. Jelaskan bagaimana praktik itu menolong kita untuk mengasihi **SESAMA**

Teruslah melakukan praktik-praktik di dalam hal-hal mendasar dalam Misi 5 Menit ini setiap hari Minggu selama setidaknya 2-3 bulan, sampai seluruh jemaat terbiasa dengan setiap praktik.

Bagaimana kita tahu ketika waktunya tiba untuk masuk ke langkah berikutnya?

Sebagai pelatih, kita perlu bisa mengenali perjalanan tim kita dengan hal-hal mendasar ini. Sama seperti pelatih sepak bola perlu mengamati apakah para pemain mampu mengoper bola secara langsung kepada satu sama lain, mampu menguasai bola sambil bergerak di lapangan, dan menembakkan bola secara akurat ke gawang; kita sebagai pemimpin gereja perlu mengamati bagaimana anggota jemaat berespons terhadap praktik-praktik misi yang sederhana ini.

- 🗣️ Apakah setiap orang nyaman untuk berdoa bersama satu sama lain?
- 🗣️ Apakah kita semua tahu cara memberitakan Injil?
- 💡 Apakah kita tetap ingat bahwa Tuhan ingin memakai kita setiap hari?
- 🏰 Apakah kita merasakan hati Tuhan terhadap sesama kita?
- 👤 Apakah kita memikirkan cara-cara pribadi untuk membangun hubungan dengan orang-orang yang menderita yang kita sadar kita harus lakukan?

Nilah alasannya kami menyarankan agar kita melakukan setiap hal mendasar dalam Misi 5 Menit secara bergantian setiap hari Minggu selama setidaknya 2-3 bulan, sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Di tahap berikutnya, "**Belajar Melakukan Permainan**", tersedia dua opsi bagi Anda untuk memimpin jemaat bergerak maju. Simaklah dan putuskan opsi mana yang paling tepat dengan tuntunan Tuhan bagi gereja Anda sejauh ini.

Tahap Tim 2 - Belajarlah Melakukan Permainan

Opsi 1: Bulan Misi (4 Minggu)



Jika gereja Anda sudah antusias dan siap untuk pergi keluar dan mulai membangun hubungan dengan sesama di sekitar, opsi pertama yang kami sarankan ialah mengajak mereka melakukan **Bulan Misi**.

Tujuan: Pimpinlah jemaat melakukan seluruh keempat **pengalaman** misi, yang menyasar setiap fokus misi.

Bulan Misi adalah rangkaian pengalaman 4 fokus misi yang dirancang untuk konteks ibadah hari Minggu pagi. Kegiatan pada 4 hari Minggu itu tidak perlu dilakukan sekaligus pada satu bulan yang sama, tetapi dimaksudkan untuk dilakukan secara berurutan. Pada setiap hari Minggu, hal-hal mendasar dalam misi yang dipraktikkan dalam Misi 5 Menit kita bawa ke dalam bentuk pengalaman praktis.

Selama dua pengalaman misi hari Minggu, kita akan mengutus setiap orang keluar dari pertemuan ibadah, bersama-sama. Kami menyarankan agar kita membentuk atau menggunakan kelompok kecil untuk menolong setiap orang mengalami misi Tuhan sebagai tim

Ringkasan 4 Minggu dalam Bulan Misi

Minggu 1 – Meluap: Keluarga Allah

Inilah berbagai praktik saling mengasihi di antara kita seperti mengasihi diri sendiri di dalam keluarga Allah, sehingga kita menjadi lebih siap untuk mengasihi sesama di luar seperti mengasihi di antara kita.

- Setiap orang menjadi rekan dengan seorang lain, yang berasal dari generasi yang berbeda.
- Ajukan pertanyaan yang menyenangkan untuk setiap orang praktik menjalin **hubungan** dengan satu sama lain.
- Ajukan pertanyaan yang menyenangkan untuk setiap orang **praktik mengenal** satu sama lain.
- Mintalah setiap orang menceritakan sedikit kisah pribadinya, sebagai praktik **mendengarkan** satu sama lain.
- Setiap orang **mendoakan** rekannya, sebagai praktik mendoakan satu sama lain.

Minggu 2 – Yerusalem: Lingkaran Percakapan

Dalam pertemuan ibadah, jemaat dibagi menjadi kelompok berisi 4-5 orang, yang berdoa bersama dan berdiskusi tentang kehidupan sebagai terang dan garam dalam situasi normal sehari-hari. Fokusnya ialah menyadari bahwa Yerusalem pribadi mereka masing-masing adalah orang-orang yang mereka jumpai setiap hari.

- Setiap orang masuk ke dalam kelompok yang masing-masing **berisi 4-5 orang**, dan setiap orang mendapat waktu untuk bercerita.
- Renungkan dengan hati yang berdoa, "Kesempatan apa yang saya miliki di sepanjang **minggu lalu** untuk menunjukkan kasih Tuhan kepada orang lain?"
- Pikirkan dan nantikan dengan hati yang berdoa, "Di sepanjang **minggu depan**, kepada siapa saya bisa menunjukkan kasih Tuhan, dan bagaimana caranya?"
- Interaksi kelompok ditutup dengan **berdoa bersama untuk orang-orang** yang Tuhan ingatkan dalam misi Yerusalem.

Minggu 3 – Yudea: Pengamatan bersama Tuhan

Setelah pertemuan ibadah hari Minggu, jemaat pergi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengamati tempat-tempat dan orang-orang yang terdekat dengan lokasi tempat ibadah, sambil meminta Tuhan menunjukkan isi hati-Nya bagi mereka.

- Bentuklah kelompok-kelompok kecil, lalu pilihlah daerah di dekat lokasi tempat ibadah untuk jemaat berjalan bersama berkeliling dan **amatilah dengan penuh doa**.
- Sambil berjalan, berdoalah dan amatilah, "Tuhan, apa yang selama ini sedang Engkau lakukan di **tempat ini secara khusus?**"
- Sambil berjalan, berdoalah dan amatilah, "Tuhan, apa yang Engkau lihat pada **orang-orang yang sedang saya amati** sekarang ini?"
- Berkumpul kembali dalam kelompok besar setelahnya, lalu **ceritakan dan diskusikan** hal-hal penting, pemikiran, dan ide-ide yang didapat satu sama lain.

Minggu 4 – Samaria: Sahabat-Sahabat Baru

Setelah pertemuan ibadah hari Minggu, jemaat pergi dalam kelompok-kelompok kecil untuk membangun pertemanan baru lintas batasan sosial, yaitu dengan orang-orang yang tak terlihat dan menderita. Sebelumnya, kelompok-kelompok kecil perlu membuat janji temu dahulu dengan Orang Damai. Orang Damai adalah orang yang telah memiliki keterkaitan atau hubungan dengan kelompok orang yang sedang kita tuju untuk menjalin hubungan baru.

- Selama pertemuan ibadah, para Orang Damai membagikan pandangan mereka tentang lingkungan yang dituju oleh kelompok-kelompok kecil kita.
- Selanjutnya, kelompok-kelompok kecil pergi ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan untuk diperkenalkan kepada orang-orang setempat melalui si Orang Damai.
- Kelompok-kelompok kecil mengambil waktu untuk melakukan aktivitas sederhana yang menyenangkan di sana, dengan tujuan untuk membangun pertemanan baru.
- Setelahnya, kelompok-kelompok kecil membagikan cerita tentang pengalaman itu dan mendoakan para sahabat baru.

Tahap Tim 2 - Belajarlah Melakukan Permainan

Opsi 2: Rencana Permainan Misi (16 Minggu)



Jika konteks gereja Anda lebih tepat untuk langkah-langkah yang lebih kecil setiap minggu dalam mengembangkan setiap fokus misi, kami menyarankan opsi kedua ini, [Rencana Permainan Misi](#).

Tujuan: Kita memimpin jemaat menjalani proses **mengembangkan** praktik-praktik Meluap, sekaligus misi Yerusalem, misi Yudea, dan misi Samaria.

Rencana Permainan Misi adalah pengalaman-pengalaman misi praktis dan interaktif selama 5-15 menit, yang dirancang untuk pertemuan ibadah hari Minggu pagi. Waktu yang nyaman untuk kita melakukannya ialah sebelum, selama, atau setelah penyampaian khotbah. Selama periode 4 bulan, kita mengembangkan setiap fokus misi, langkah demi langkah. Rencana Permainannya dirancang untuk menyoroti fokus yang berbeda secara bergantian setiap minggunya.

Ringkasan Rencana Permainan Misi

Bulan	Minggu 1: Praktik Meluap	Minggu 2: Kesadaran akan Yerusalem	Minggu 3: Penemuan Yudea	Minggu 4: Pengembangan Samaria
1	Dengarkan Kisah dari satu sama lain tentang perjumpaan dengan Tuhan.	Petakan siapa saja sesama kita dalam Yerusalem kita sehari-hari.	Petakan lingkungan Yudea terdekat kita sejauh yang teringat.	Diskusikan batas-batas sosial yang memisahkan kita dari lingkungan Samaria kita.
2	Ajukan kepada satu sama lain pertanyaan-pertanyaan yang terbuka dan mendalam tentang Yesus.	Cara mendoakan sesama di Yerusalem kita	Lakukan riset untuk mendapat informasi, kebutuhan, dan kabar-kabar tentang Yudea kita.	Doakan dan lakukan riset tentang Samaria kita.
3	Pelajari orang-orang dan tempat-tempat yang bermakna penting bagi satu sama lain.	Cara memperhatikan sesama Yerusalem kita	Doa Keliling dan Pengamatan di Yudea kita	Belajarlah dari para Orang Damai, yang mewakili sesama di Samaria kita.
4	Sampaikan perkataan penguatan dan Firman Tuhan kepada satu sama lain.	Cara berbagi dengan sesama Yerusalem kita	Lakukan Tindak Lanjut atas berbagai hal-hal penting dari Berjalan Berkeliling di Yudea.	Temui sesama di Samaria kita melalui para Orang Damai.

Catatan Minggu Meluap

- Ikuti proses Misi 5 Menit. Jelaskan mengapa kita melakukan praktik ini, mintalah setiap orang memilih satu orang rekan, dan tutup dengan penjelasan tentang bagaimana praktik ini mempersiapkan kita untuk mengasihi sesama.
- Mendorong setiap orang untuk memilih rekan dari generasi yang berbeda merupakan cara yang menyenangkan untuk menciptakan hubungan di antara para anggota jemaat.

Catatan Minggu Yerusalem

- Pemetaan termasuk menuliskan nama Anda di selembar kertas. Lingkari nama Anda dan tuliskan nama-nama tempat-tempat di mana Anda sering melihat orang-orang di sekitar nama Anda. Gambar garis untuk menghubungkannya. Kemudian tuliskan nama orang-orang yang sering Anda temui di setiap area.
- Diskusikan ide-ide bermanfaat tentang cara berdoa, memperhatikan, dan berbagi dengan orang lain dalam konteks Anda.

Catatan Minggu Yudea

- Lihat minggu Yudea di Bulan Misi untuk menemukan panduan cara melakukan Doa Keliling dan Pengamatan.
- Sepakati untuk minggu 3-4 apakah kita akan pergi setelah pertemuan ibadah lalu berkumpul kembali, atau menutup pertemuan ibadah lebih awal untuk melakukan aktivitas keluar.
- Disarankan untuk pergi dalam kelompok-kelompok kecil pada minggu 3-4.

Catatan Minggu Samaria

- Menemukan dan membangun hubungan dengan para Orang Damai merupakan bagian kritis untuk mempersiapkan diri sebelum minggu 3-4.
- Pada minggu 4, tutuplah pertemuan ibadah lebih awal dan masuklah dalam kelompok-kelompok kecil untuk pergi menemui sesama di Samaria kita.

→ Jika Opsi 1 yang dipilih: **Bulan Misi**, masukkan langkah-langkah pengembangan [Rencana Permainan Misi](#) apa pun ke dalam pertemuan-pertemuan berikutnya ketika menciptakan irama **Budaya Misi**.

Tahap Tim 3 - Belajarlah Melakukan Permainan: *Budaya Misi*

Seluruh anggota jemaat kita telah **Belajar Melakukan Permainan** dengan mengalami misi Tuhan! Mari pastikan gereja kita terus mengikuti tuntunan Tuhan pada tahun-tahun mendatang!

Tujuan: Kita memasukkan irama misi ke dalam pertemuan-pertemuan bersama dan jadwal kegiatan gereja.

Misi Tuhan tidak terbatas oleh program, acara, atau perjalanan apa pun. Sama seperti doa, penyembahan, ayat-ayat Alkitab, dan persekutuan, misi juga merupakan bagian sentral dalam budaya Kerajaan Allah. Untuk berpindah dari **belajar melakukan permainan** ke bergerak sebagai sebuah tim yang aktif bermain bersama, kita perlu menyusun rencana yang jelas untuk memasukkan misi ke dalam irama kehidupan gereja yang berkelanjutan.

Setiap hal yang dipraktikkan gereja kita secara konsisten dengan makna, prioritas, dan perayaan, menjadi bagian dari identitas diri kita bersama. Hal itu menjadi bagian dari budaya kehidupan gereja kita. Seperti kita terbiasa melakukan praktik doa, penyembahan, membaca Alkitab, bersekutu, mengajar, memberi, menyampaikan pengumuman, kita juga perlu menentukan bagaimana kita akan memasukkan misi ke dalam pertemuan ibadah **hari Minggu pagi, kelompok kecil**, dan ditambah juga ke **"ruang-ruang lain"** yang sudah ada.

Pelatih menegakkan budaya bagi timnya. Pelatih menentukan dan menjadwalkan irama penting yang menolong timnya untuk bertumbuh. Maka, untuk menegakkan budaya misi yang mengikuti tuntunan Tuhan, mari pelajari proses yang dapat menolong tim kepemimpinan gereja kita menentukan cara mengintegrasikan misi. Setelah **Tahap 2: Belajar Melakukan Permainan**, tim kepemimpinan harus saling bertemu untuk berdoa bersama dan mendiskusikan hal-hal berikut:

1. **Tinjau** kembali dan rayakan praktik yang kini telah dilakukan gereja pada setiap fokus misi.
2. **Temukan** cara-cara untuk memasukkan misi ke dalam pertemuan-pertemuan bersama, untuk menolong menentukan langkah-langkah selanjutnya bagi gereja.
3. **Telusuri** dan bahas ide-ide praktis untuk terus melanjutkan pengembangan setiap fokus misi.

1. Tinjau Kembali dan Rayakan:

Pada pertemuan tim kepemimpinan gereja Anda yang berikutnya, saat para pemimpin berdoa, menyusun rencana, dan meninjau kembali pertemuan-pertemuan jemaat, diskusikan:

- 🙋 Bagaimana setiap anggota jemaat **membagikan kasih Tuhan** kepada satu sama lain?
- 💡 Bagaimana setiap anggota jemaat **membicarakan** Misi Yerusalem pribadi mereka?
- 🏠 Bagaimana setiap anggota jemaat membangun **hubungan dengan orang-orang dan tempat-tempat** dalam Misi Yudea kita?
- 😞 Bagaimana setiap anggota jemaat **memperhatikan mereka yang tak terlihat dan menderita** dalam Misi Samaria kita?

2. Temukan Cara-Cara Integrasi:

Selanjutnya, sebagai tim kepemimpinan, kita berusaha menemukan dalam setiap pertemuan rutin yang ada irama misi yang kita akan lanjutkan, atau kita akan mulai. **Pertemuan ibadah hari Minggu pagi** (pertemuan utama), **kelompok kecil** (pertemuan tengah minggu atau kedua), **serta ruang-ruang pertemuan** lain merupakan waktu-waktu yang perlu didiskusikan satu per satu. Doakan dan amati kembali irama setiap pertemuan tersebut untuk menemukan cara-cara apa yang akan menjadi tuntunan Tuhan bagi Anda untuk memasukkan/mengintegrasikan praktik-praktik Meluap, Misi Yerusalem, Misi Yudea, dan Misi Samaria.

Pada versi lengkap materi Mulai Hari Minggu Ini, tersedia pola, contoh, dan rekomendasi lain untuk membantu tim kepemimpinan Anda mengintegrasikan irama misi ke dalam pertemuan-pertemuan gereja Anda.

3. Telusuri Ide-Ide Praktis:

Diskusikan cara-cara untuk mengasihi satu sama lain. Saat kita mengalami lebih banyak contoh nyata saling mengasihi, pengalaman itu akan menciptakan titik-titik acuan baru untuk mengasihi sesama kita! Di dalam versi lengkap materi Mulai Hari Minggu Ini, tersedia lebih dari 100 ide untuk menciptakan praktik Meluap. Kami juga menyediakan berbagai rekomendasi praktis cara-cara menghubungkan praktik-praktik tersebut dengan mengasihi sesama kita dalam kehidupan kita sehari-hari, di lingkungan sekitar kita, serta dari kelompok yang menderita.

Tahap Tim 4 - Meraih Kemenangan sebagai Tim: *Visi Transformasi*

Kita sedang **Melakukan Permainannya**! Kita sedang menghidupi misi Tuhan bersama-sama. Bagaimana pengalaman meraih kemenangan itu **nantinya**?

Tujuan: Kita membagikan visi yang jelas tentang gambaran **transformasi** di Yerusalem, Yudea, dan Samaria kita.

Sebagai tim Tuhan, kita menghubungkan Kerajaan Allah dengan setiap sesama di Yerusalem, Yudea, dan Samaria kita. Kita terus membangun hubungan yang lebih mendalam dan mendoakan bahwa setiap sesama itu akan datang mengenal Yesus. Sebagai pelatih, kita terus-menerus belajar cara-cara mengarahkan tim Tuhan untuk memberkati orang-orang di sekitar kita, menjadi perwakilan Yesus bagi sesama di sekeliling gereja kita, serta melayani mereka yang tak terlihat dan menderita.

Untuk memelihara budaya misi agar terus hidup selama tahun-tahun mendatang, tim kita perlu terus diingatkan akan tujuan kita. Mengapa kita melakukan hal-hal yang kita lakukan ini? Kita berada dalam misi Tuhan, maka mari kita mulai dengan mengamati gambaran kemenangan itu, yaitu lukisan dampak Kerajaan Allah yang telah Tuhan berikan bagi kita.

Di **Yerusalem** kita, Dia memanggil kita untuk hidup sebagai terang dan garam setiap hari (Matius 5:13-16). Kita belajar untuk meluapkan keluar kekayaan dan kenyataan kasih-Nya kepada rekan-rekan kerja, teman-teman dan sahabat, keluarga, serta sesama di sekitar kita.

Di **Yudea** kita, Dia memanggil kita berulang-ulang untuk mengasihi sesama kita seperti kita mengasihi diri sendiri (Matius 22:39-40; Markus 12:31; Lukas 10:27-28; Roma 13:9-10). Kita belajar untuk mengikuti tuntunan-Nya di seluruh lingkungan sekitar kita.

Di **Samaria** kita, Dia menyatakan diri-Nya sebagai sosok yang sedang menantikan perhatian, kepedulian, dan kehadiran kita (Matius 25:31-46). Kita belajar untuk pergi, membangun hubungan, dan memperhatikan mereka yang tak terlihat dan yang menderita.

Untuk memberi inspirasi bagi tim kita ketika mereka pergi, kita perlu mengingatkan setiap anggota jemaat tentang dalamnya dan pentingnya alasan di balik hal yang kita lakukan. Sebagai pelatih, sasaran kita ialah melukis gambaran yang paling menarik dan paling indah tentang kerinduan hati Tuhan akan transformasi di setiap area misi-Nya. Tim kita bukan hanya akan diingatkan terhadap gambaran besarnya, tetapi setiap anggota tim juga akan memahami bagian dan peran penting mereka masing-masing di dalam visi tersebut.

Yerusalem: Hidup sebagai Terang Setiap Hari

Setiap hari kita hidup dengan kesadaran bahwa Tuhan punya rencana untuk memakai kita. Orang-orang dalam kehidupan kita kini terhubung dengan Tuhan dan dengan Kerajaan Allah lebih dekat daripada sebelumnya, karena kini kita memberkati rekan-rekan kerja kita, melayani keluarga kita, menguatkan teman-teman kita, memperhatikan sesama kita, dan membagikan Kabar Baik dalam seluruh proses itu

Yudea: Membangun Infrastruktur Kerajaan Allah

Sama seperti pembangkit listrik menghasilkan daya listrik, kita telah menghubungkan Kerajaan Allah dengan setiap orang dan setiap tempat yang terdekat dengan lokasi tempat ibadah gereja kita... Dan hubungan itu terus-menerus tumbuh menguat!

Samaria: Menemukan Harapan

Sebagai umat Tuhan, kita tetap bergerak maju. Kita tetap melayani. Kita tetap mencari, sampai kita menemukan "Harapan".

Dialah gadis kecil yang termalang,
di sudut tergelap
di jalanan yang terkumuh,
di daerah paling terlupakan di lingkungan kita.

Harapan sedang menanti. Saat ini pun, Tuhan melihat harapan. Ketika kita mengikuti tuntunan-Nya, akan tiba suatu hari saat kita menemukan Harapan, dan memperkenalkan dia kepada pengharapan dan pertolongan dari Yesus.

Ayo Mulai!

Dapatkah Anda melihatnya? Dapatkah Anda melihat setiap anggota jemaat di gereja Anda bekerja sama sebagai tim Tuhan? Anggota jemaat yang sebelumnya tidak pernah menyadari bahwa Tuhan ingin memakai dirinya, kini mendiskusikan kehidupan sebagai terang setiap hari. Anggota jemaat yang sebelumnya tidak pernah bangun dari “bangku penonton” kini belajar bagaimana Tuhan ingin memakai dirinya untuk memberkati sesama. Dan, kita menemukan Harapan. Mereka yang tak terlihat dan menderita kini sedang mengalami kasih Yesus dalam wujud tindakan, dan sebagian dari mereka baru pertama kali mengalaminya. Tuhan telah membuka jalan yang panjang dan penuh kejutan di hadapan kita. Mari kita ikuti tuntunan-Nya dan mulai Minggu ini.

Dapatkan versi lengkap panduan Mulai Minggu Ini di www.activate transformation.org. Activate International bergerak dengan pembiayaan yang murni dari donasi; jika Anda rindu untuk terlibat dalam mendukung pelayanan ini, Anda dapat melakukannya di www.goactivate.org

Daftar Cek 15 Minggu Proses Aktivasi

- ☐ **Minggu 1: Misi 5 Menit**– Saling Mendoakan
- ☐ **Minggu 2: Misi 5 Menit**– Saling Memberitakan Injil
- ☐ **Minggu 3: Misi 5 Menit**– Mendiskusikan tentang Hidup sebagai Terang
- ☐ **Minggu 4: Misi 5 Menit**– Mendoakan Sesama di Lingkungan Setempat
- ☐ **Minggu 5: Misi 5 Menit**– Diskusi tentang Memperhatikan Orang-Orang yang Membutuhkan
- ☐ **Minggu 6: Misi 5 Menit**– Saling Mendoakan
- ☐ **Minggu 7: Misi 5 Menit**– Saling Memberitakan Injil
- ☐ **Minggu 8: Misi 5 Menit**– Mendiskusikan tentang Hidup sebagai Terang
- ☐ **Minggu 9: Misi 5 Menit**– Mendoakan Sesama di Lingkungan Setempat
- ☐ **Minggu 10: Misi 5 Menit**– Diskusi tentang Memperhatikan Orang-Orang yang Membutuhkan
- ☐ **Minggu 11: Bulan Misi**– Meluap sebagai Keluarga Allah
- ☐ **Minggu 12: Bulan Misi**– Percakapan Yerusalem
- ☐ **Minggu 13: Bulan Misi**– Perjalanan dan Pengamatan Yudea
- ☐ **Minggu 14: Bulan Misi**– Kunjungan ke Samaria
- ☐ **Minggu 15: Irama Kehidupan Baru Gereja**– Kepemimpinan Gereja Memperkenalkan Irama Misi yang Terintegrasi

Daftar Cek 32 Minggu Proses Aktivasi

- ☐ **Minggu 1: Misi 5 Menit**– Saling Mendoakan
- ☐ **Minggu 2: Misi 5 Menit**– Saling Memberitakan Injil
- ☐ **Minggu 3: Misi 5 Menit**– Mendiskusikan tentang Hidup sebagai Terang
- ☐ **Minggu 4: Misi 5 Menit**– Mendoakan Sesama di Lingkungan Setempat
- ☐ **Minggu 5: Misi 5 Menit**– Diskusi tentang Memperhatikan Orang-Orang yang Membutuhkan
- ☐ **Minggu 6: Misi 5 Menit**– Saling Mendoakan
- ☐ **Minggu 7: Misi 5 Menit**– Saling Memberitakan Injil
- ☐ **Minggu 8: Misi 5 Menit**– Mendiskusikan tentang Hidup sebagai Terang
- ☐ **Minggu 9: Misi 5 Menit**– Mendoakan Sesama di Lingkungan Setempat

- ☐ **Minggu 10: Misi 5 Menit**– Diskusi tentang Memperhatikan Orang-Orang yang Membutuhkan
- ☐ **Minggu 11: Misi 5 Menit**– Saling Mendoakan
- ☐ **Minggu 12: Misi 5 Menit**– Saling Memberitakan Injil
- ☐ **Minggu 13: Misi 5 Menit**– Mendiskusikan tentang Hidup sebagai Terang
- ☐ **Minggu 14: Misi 5 Menit**– Mendoakan Sesama di Lingkungan Setempat
- ☐ **Minggu 15: Misi 5 Menit**– Diskusi tentang Memperhatikan Orang-Orang yang Membutuhkan
- ☐ **Minggu 16: Rencana Permainan Misi**– Meluap, Dengarkan Kisah Satu Sama Lain
- ☐ **Minggu 17: Rencana Permainan Misi**– Yerusalem, Petakan Sesama Sehari-hari Kita
- ☐ **Minggu 18: Rencana Permainan Misi**– Yudea, Petakan Yudea Kita yang Kita Ingat
- ☐ **Minggu 19: Rencana Permainan Misi**– Samaria, Diskusikan Batas-Batas Pemisah
- ☐ **Minggu 20: Rencana Permainan Misi**– Meluap, Ajukan Pertanyaan-Pertanyaan tentang Yesus
- ☐ **Minggu 21: Rencana Permainan Misi**– Yerusalem, Cara Mendoakan
- ☐ **Minggu 22: Rencana Permainan Misi**– Yudea, Lakukan Riset tentang Informasi Yudea
- ☐ **Minggu 23: Rencana Permainan Misi**– Samaria, Doakan dan Lakukan Riset Informasi
- ☐ **Minggu 24: Rencana Permainan Misi**– Meluap, Pelajari Orang-Orang dan Tempat-Tempatnya
- ☐ **Minggu 25: Rencana Permainan Misi**– Yerusalem, Cara Memperhatikan
- ☐ **Minggu 26: Rencana Permainan Misi**– Yudea, Doa Keliling dan Pengamatan
- ☐ **Minggu 27: Rencana Permainan Misi**– Samaria, Belajarlah dari para Orang Damai
- ☐ **Minggu 28: Rencana Permainan Misi**– Meluap, Sampaikan Perkataan Penguatan
- ☐ **Minggu 29: Rencana Permainan Misi**– Yerusalem, Cara Berbagi
- ☐ **Minggu 30: Rencana Permainan Misi**– Yudea, Tindak Lanjut Hal-Hal Penting
- ☐ **Minggu 31: Rencana Permainan Misi**– Samaria, Temui Sesama di Samaria
- ☐ **Minggu 32: Irama Kehidupan Baru Gereja**– Kepemimpinan Gereja Memperkenalkan Irama Misi yang Terintegrasi